

## ABSTRAKSI

Adanya fleksibilitas yang diberikan akuntansi untuk manajer dalam membuat berbagai pilihan akuntansi serta adanya asimetri informasi yang dimiliki manajer memacu adanya *earnings management*. *Earnings management* dapat didefinisikan sebagai usaha manajer dengan mengelola laba untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu tujuan manajer melakukan *earnings management* adalah untuk meningkatkan nilai pasar sahamnya di pasar modal. Adanya *earnings management* ini menyebabkan risiko investor meningkat karena laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan menjadi tidak akurat. *High risk high return*, karena risiko yang dihadapi investor meningkat maka *return* yang diharapkan oleh investor (*cost of equity capital*) juga meningkat.

Studi ini dilakukan untuk mencari tahu apakah *earnings management* berpengaruh terhadap *cost of equity capital* sebagai akibat dari risiko yang meningkat. Populasi dalam studi ini mengambil tahun emiten sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2005, dan tahun sampel ditentukan berdasarkan kriteria: (a) Memiliki data yang lengkap, (b) Tidak melakukan *corporate action* pada periode estimasi dan periode pengamatan (c) Emiten yang memenuhi tingkat signifikansi. Terdapat 168 tahun emiten yang telah memenuhi kriteria.

*Earnings management* diukur menggunakan rasio akrual modal kerja dengan penjualan, dan *cost of equity capital* diestimasi menggunakan *market model*. Pengujian hipotesis studi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana setelah melalui persyaratan uji normalitas. Selain itu, juga dilakukan uji tambahan yaitu menambah variabel *size* sebagai variabel kontrol dan menguji pengaruh *earnings management* terhadap terhadap *cost of equity capital* per periode. Pengujian dengan menambah variabel *size* dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda setelah melalui persyaratan uji asumsi klasik.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa (1) *earnings management* berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital* periode 2003-2005, (2) *size* dan *earnings management* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* periode 2003-2005 (3) untuk pengujian per periode menunjukkan bahwa baik periode 2003, 2004, dan 2005 saja yang memperoleh hasil yang berbeda dengan pengujian serentak yang tidak menemukan pengaruh antara *earnings management* terhadap *cost of equity capital*.